

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE *DRILL* TERHADAP
KEMAMPUAN MENGHAFAK KOSAKATA BAHASA ARAB PESERTA
DIDIK DI KELAS 5 MSI 01 KAUMAN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
dalam Ilmu Tarbiyah



ASAL BUKU INI	: PENULIS
PENERBIT/HARGA	:
TGL. PENERIMAAN	: 2 NOV 2015
NO. KLASIFIKASI	: SKPBA 15-046 AMA-P
NO. INDUK	: 152246

Oleh :

MUTTA ANIFAH AMALIYAH
NIM: 2022110067



**JURUSAN TARBIYAH PBA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

2015

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mutta Anifah Amaliyah

NIM : 2022110067

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**PENGARUH PENGGUNAAN METODE *DRILL* TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAL KOSAKATA BAHASA ARAB PESERTA DIDIK DI KELAS 5 MSI 01 KAUMAN PEKALONGAN**" adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, April 2015

Yang menyatakan,



Mutta Anifah Amaliyah

NIM. 2022110067

Khoirul Basyar, M.S.I

Karang Jompo RT. 01/RW. 04
Kecamatan Tirto Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Mutta Anifah Amaliyah

Pekalongan, April 2015
Kepada :
Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
Di –

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : MUTTA ANIFAH AMALIYAH
NIM : 2022110067
Judul : **PENGARUH PENGGUNAAN METODE DRILL
TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAL
KOSAKATA BAHASA ARAB PESERTA DIDIK DI
KELAS 5 MSI 01 KAUMAN PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Khoirul Basyar, M.S.I
NIP.19701005 200312 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No. 09 Telp. (0285) 412575-Fax. (0285) 423418

E-mail : stain_pkl@telkom.Net - stain_pkl@hotmail.com Pekalongan

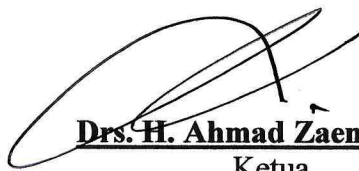
PENGESAHAN

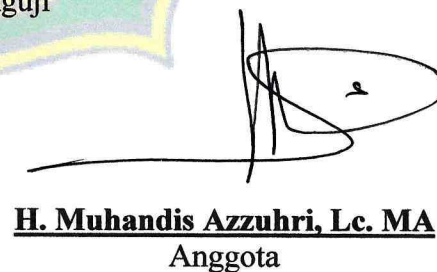
Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **MUTTA ANIFAH AMALIYAH**
NIM : **202 211 0067**
JUDUL : **PENGARUH METODE *DRILL* TERHADAP
KEMAMPUAN MENGHAFAL KOSAKATA
BAHASA ARAB PESERTA DIDIK DI KELAS 5
MSI 01 KAUMAN PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Kamis tanggal 2 April 2015 dan dinyatakan
lulus dan diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Strata
Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji


Drs. H. Ahmad Zaeni, M.Ag
Ketua


H. Muhandis Azzuhri, Lc. MA
Anggota

Pekalongan, 2 April 2015

Ketua

Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag
NIP. 19710173 199803 1 005

TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan berdasar pada hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.0543 b/U/ 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia adalah sebagaimana terlihat dalam kamus atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam tulisan bahasa Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Sa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Jež
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	Ka dan Ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er

ز	Za	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	e (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	y	Ya

B. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
á = a		ā = ā
í = i	ái = ai	ī = ī
ú = u	áu = au	ū = ū

1. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

طريقة مباشرة = *ṭarīqah mubāsyarah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

الطريقة الطبيعية = *aṭ-ṭarīqah aṭ-ṭabī'iyah*

2. Syaddah (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

كرسي = *kursiyyu*

موجهة = *muwajjahah*

3. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

التوز = at-tawazzu

الطريقة = aṭ-ṭarīqah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan kata sempang.

Contoh:

الهاتف = al-hātif

المفردات = al- mufradāt

4. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت = umirtu

شيء = syai'un

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur bagi Allah Rabb alam semesta. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan dan tauladan kita, Nabi Muhammad SAW, juga para Ahlul Baitnya, para sahabat, serta para pengikutnya hingga hari kemudian.

Dengan penuh kerendahan hati, karya ini, dipersembahkan untuk:

1. Bapak dan Ibu tercinta yang selalu mendoakanku, mendidikku dan tanpa pamrih dengan cucuran keringat memperjuangkan pendidikanku hingga aku berada di titik ini. Terima kasih tak terhingga untuk
Bapak Dodo Rachmada dan Ibu Nur Azizah
 2. Adik-adikku tercinta yang selalu memberikan semangat untukku
Rizam Cholid dan Mochammad Nabil
 3. Sahabatku Ella Kholila, Nila Husniah dan Khafidhotul Khasanah yang selalu berjuang bersama baik suka maupun duka
 4. Kakak-kakakku seperjuangan mbak Mahmudah dan mbak Itsna yang menjadi acuanmu dalam membuat skripsi ini
 5. Seseorang yang insya Allah akan memimpin dan mendampingi dalam beribadah kelak
 6. Teman-temanku dan segenap yang ada di pondok pesantren Al-Hadi yang cukup lama menemaniku, membimbingku dan memberikan begitu banyak ilmu yang bermanfaat untukku
 5. Keluarga besar El-Fata yang memberikan kehangatan dalam berkarya dan berorganisasi
 6. Teman-teman seperjuangan PBA B
 8. Keluarga GangNam Kos (puput, mei, qiqi, ani, hikmah dan suci)
- Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca, Amin....

MOTO

Bahasa Arab adalah entitas terdekat dan sekaligus terjauh.

**Begitu dekat, karena ia senantiasa hadir dalam keseharian kita;
bahasa sholat dan doa.**

**Begitu jauh, karena ia kadang menampilkan wajah kesulitannya
untuk dipelajari.**

**Namun demikian, ia adalah satu-satunya bahasa yang mengilhami
pencarian kita atas ilmu yang tertinggi; Al-Qur'an dan Al-Sunnah.¹**

¹ Radliyah Zaenuddin, dkk, *Metode dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Pustaka Raihlah Group, 2005), hlm. 1.

ABSTRAK

Anifah Amaliyah, Mutta.2015; Pengaruh Penggunaan Metode *Drill* terhadap Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Arab Peserta Didik di Kelas 5 MSI 01 Kauman Pekalongan. Skripsi Jurusan/ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan, Khoirul Basyar, M.S.I

Kata kunci: Metode *Drill* dan Kosakata Bahasa Arab

Metode *drill* merupakan suatu cara menyajikan materi pelajaran bahasa asing dimana guru langsung menggunakan bahasa asing tersebut sebagai bahasa pengantar, dan tanpa menggunakan bahasa anak didik sedikitpun dalam mengajar. Metode yang mudah dipahami oleh peserta didik kelas 5. Guru pengampu terus berupaya agar peserta didik dapat menghafal kosakata bahasa Arab sebagai dasar mereka dalam memperoleh materi bahasa Arab di kelas selanjutnya. melalui metode langsung diharapkan dapat memudahkan peserta didik dalam menghafal terutama bagi peserta didik yang mudah lupa atau tingkat kecerdasannya kurang, menumbuhkan semangat serta hasil maksimal pada peserta didik di kelas 5 MSI 01 Kauman Pekalongan

Permasalahan yang diteliti adalah bagaimana penggunaan metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas 5 MSI 01 Kauman Pekalongan?, bagaimana kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab peserta didik di kelas 5 MSI 01 Kauman Pekalongan?, bagaimana pengaruh penggunaan metode *drill* terhadap kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab peserta didik di kelas 5 MSI 01 Kauman Pekalongan?

Penelitian ini menggunakan pendekatan *kuantitatif*. Jenis penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan). Metode pengumpulan data penelitian ini adalah metode observasi, wawancara, dokumentasi, angket dan tes. Jenis analisis data yang digunakan adalah analisis pendahuluan, analisis uji hipotesis dan analisis lanjut. Yaitu suatu cara untuk memperoleh ilmu pengetahuan atau memecahkan masalah yang dilakukan secara hati-hati dan sistematis, dan data-data yang dikumpulkan berupa rangkaian atau angka-angka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode langsung berpengaruh terhadap kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab peserta didik di kelas 5 MSI 01 Kauman Pekalongan. Hal ini dibuktikan dengan adanya korelasi positif yang sangat lemah antara penggunaan metode *drill* (variabel x) dengan kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab (variabel y) karena nilai r_{xy} sebesar 0,118 terletak pada interval 0,00-0,20 yang berarti antara variabel x dan y terdapat korelasi yang cukup signifikan. Selain itu $r_h = 0,118$ lebih besar dari pada T_s 5% maupun 1% yang berarti bahwa terdapat pengaruh antara penggunaan metode langsung dengan kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab peserta didik di kelas 5 MSI 01 Kauman Pekalongan.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena hanya dengan berkat, rahmat dan kasih sayang-Nya penulis dapat menyelesaikan pembuatan skripsi ini dengan baik dan lancar.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tetap terlimpahkan kepangkuan beliau Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabat-sahabatnya serta orang-orang mukmin yang senantiasa mengikutinya.

Dalam penyusunan skripsi ini tak lepas dari bantuan dan peran serta dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan yang baik ini penulis ucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
2. Bapak M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.
3. Bapak M. Jaeni, M.Pd, M. Ag., selaku Ketua Prodi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab STAIN Pekalongan yang telah memberikan ijin penulisan skripsi ini.
4. Bapak Khoirul Basyar, M.S.I., selaku pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan motivasi dan bimbingan, arahan serta dorongan dengan penuh kesabaran.
5. Bapak Muhajirin, S.Pd.I., selaku Kepala Madrasah MSI 01 Kauman Pekalongan, dan seluruh bapak/ ibu guru beserta karyawan MSI 01 Kauman Pekalongan yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk melakukan penelitian.
6. Ibu Hj. Siti Qomariyah, M.A., selaku Wali Dosen yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada seluruh mahasiswa.
7. Seluruh Dosen dan Staff Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.

8. Kedua Orang tua dan seluruh keluarga atas Do'a restu, bantuan dan dukungannya.

Penulis menyadari, apa yang disajikan dalam skripsi ini bukanlah suatu penelitian yang sempurna. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, April 2015

Penulis

MUTTA ANIFAH AMALIYAH

NIM. 2022110067

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN TRANSLITERASI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian	17
G. Sistematika Penulisan.....	24

BAB II METODE *DRILL* DAN KEMAMPUAN MENGHAFAK KOSAKATA BAHASA ARAB

A. Metode <i>Drill</i>	26
1. Pengertian Metode <i>Drill</i>	26
2. Tujuan Metode <i>Drill</i>	28
3. Fungsi Metode <i>Drill</i>	29
4. Karakteristik Metode <i>Drill</i>	29
5. Syarat-syarat Metode <i>Drill</i>	30
6. Macam-macam Metode <i>Drill</i>	30

7. Hal-hal yang Perlu Diperhatikan dalam Metode <i>Drill</i>	31
8. Langkah-langkah Penggunaan Metode <i>Drill</i>	32
9. Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Drill</i>	34
B. Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Arab	36
1. Pengertian Kemampuan Menghafal Kosakata	36
2. Tujuan Menghafal Kosakata Bahasa Arab	37
3. Strategi Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab	40
4. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Arab	44

**BAB III PROFIL, PENGGUNAAN METODE *DRILL* DAN KEMAMPUAN
MENGHAFAK KOSAKATA BAHASA ARAB PESERTA DIDIK
DI MSI 01 KAUMAN PEKALONGAN**

A. Deskripsi Umum MSI 01 Kauman Pekalongan.....	48
1. Tinjauan Historis	48
2. Letak Geografi MSI 01 Kauman Pekalongan.....	53
3. Struktur Organisasi MSI 01 Kauman Pekalongan.....	53
4. Keadaan Guru dan Karyawan.....	55
5. Keadaan Siswa-siswi	56
6. Keadaan Sarana dan Prasarana	57
7. Kurikulum di MSI 01 Kauman Pekalongan	59
B. Penggunaan Metode <i>Drill</i>	61
1. Data Hasil Angket Penggunaan Metode <i>Drill</i>	61
C. Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Arab	66
1. Data Hasil Tes Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Arab	66

**BAB IV PENGARUH PENGGUNAAN METODE *DRILL* TERHADAP
KEMAMPUAN MENGHAFAK KOSAKATA BAHASA ARAB
PESERTA DIDIK DI KELAS 5 MSI 01 KAUMAN PEKALONGAN**

A. Analisis Pendahuluan.....	72
------------------------------	----

B. Analisis Uji Hipotesis	88
C. Analisis Lanjut	94

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	98
B. Saran.....	99

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Angket Penggunaan Metode *Drill*
2. Soal Tes Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Arab
3. Pedoman Wawancara
4. Transkrip Hasil wawancara
5. Surat Penunjukkan Pembimbing
6. Surat Permohonan Ijin Penelitian
7. Surat Keterangan Penelitian
8. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang digunakan oleh segolongan masyarakat tertentu untuk berkomunikasi dan berinteraksi. Bahasa adalah alat komunikasi yakni suatu alat untuk mengungkapkan keinginan yang ada dalam hati individu orang lain.¹ Bahasa berfungsi sebagai lem perekat dalam menyatupadukan keluarga, masyarakat dan bangsa dalam sosialisasi.²

Bahasa Arab sebagai bahasa agama mempunyai pengertian bahwa pemahaman terhadap ajaran agama secara benar merupakan suatu keharusan bagi pemeluknya. Tidaklah mungkin bagi muslim untuk dapat melaksanakan kewajiban-kewajiban agama secara benar selama ia tidak memiliki pengetahuan yang benar terhadap ajaran agamanya (Islam), sedangkan ajaran Islam terkandung di dalam al-qur'an dan as-sunnah yang keduanya menggunakan bahasa Arab. Sehingga dengan demikian bahasa Arab menjadi kunci bagi pemahaman ajaran agama secara benar.³

Metodologi pengajaran bahasa kedua (bahasa asing) saat ini mengalami perkembangan pesat seiring dengan perkembangan yang terjadi pada disiplin ilmu pendidikan, ilmu jiwa dan ilmu bahasa. Mengingat metode pengajaran bahasa Arab memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran, maka

¹ Ahmad Muhtadi Anshor, *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-metodenya* (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 1-2.

² Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2011), hlm. 2.

³ Ahmad Muhtadi Anshor, *op. cit.*, hlm. 14.

menjadi tanggung jawab guru (bahasa Arab) untuk berkreasi, mengembangkan, merevolusi atau bahkan menciptakan suatu metode baru yang cocok untuk diterapkan kepada semua kalangan.⁴

Pengajaran bahasa asing khususnya bahasa Arab berbeda dengan pelajaran lainnya, karena bahasa Arab mengutamakan beberapa kemahiran yaitu kemahiran menyimak, kemahiran berbicara, kemahiran membaca dan kemahiran menulis. Dalam hal ini, sesuai dengan tujuan utama dari pengajaran bahasa yaitu menumbuhkan dan mengembangkan keterampilan berbahasa siswa. Salah satu komponen yang ada pada bahasa Arab adalah kosakata. Ada yang beranggapan bahwa perbendaharaan yang memadai akan sangat membantu pembelajaran bahasa Arab dalam menguasai bahasa tersebut khususnya empat kemahiran berbahasa. Oleh sebab itulah kosakata harus diajarkan dengan metode dan teknik yang baik terutama bagi siswa Madrasah Ibtidaiyah kelas 5 yang sudah mendapat materi bahasa Arab cukup banyak dan menguasai kosakata bahasa Arab dengan baik.⁵

MSI 01 Kauman Pekalongan merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang mengajarkan bahasa Arab. Mata pelajaran bahasa Arab dimasukkan dalam program inti kurikulum. Hasil prestasi peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab rata-rata diatas KKM MSI 01 Kauman Pekalongan. Keberhasilan pembelajaran terutama hafalan merupakan kerja keras dari pihak MSI 01 Kauman Pekalongan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah

⁴ Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 4.

⁵ Muhajirin, Kepala Madrasah MSI 01 Kauman Pekalongan, Wawancara Pribadi, Kauman, 4 September 2014

penggunaan metode *drill*. Metode ini bertujuan agar para peserta didik terbiasa dengan bacaan bahasa Arab dan dengan sendirinya hafal dengan kosakata bahasa Arab yang menjadi materi di dalam buku paket.

Melihat latar belakang masalah di atas penulis terdorong mengkaji lebih lanjut tentang “Pengaruh Penggunaan Metode *Drill* terhadap Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Arab Peserta Didik di Kelas 5” dan mengadakan penelitian di MSI 01 Kauman Pekalongan sebagai judul diatas dengan alasan sebagai berikut:

1. Di kelas 5 MSI 01 Kauman Pekalongan lebih mengutamakan penggunaan metode langsung dalam kegiatan menghafal kosakata bahasa Arab.
2. MSI 01 Kauman Pekalongan merupakan salah satu lembaga pendidikan atau sekolah yang mengedepankan hafalan kosakata bahasa Arab dalam pembelajaran bahasa Arab terutama pada kelas 5 karena untuk menambah kemampuan mereka dalam menghafal kosakata bahasa Arab sehingga diterapkanlah metode *drill* agar peserta didik terbiasa mengucapkan kosakata bahasa Arab sehingga tidak mudah lupa dan dengan sendirinya hafal dengan kosakata bahasa Arab yang ada di materi bahkan lebih. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian di MSI 01 Kauman Pekalongan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah diatas, maka masalah pokok yang akan diteliti dan dibahas dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas 5 MSI 01 Kauman Pekalongan?
2. Bagaimana kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab peserta didik di kelas 5 MSI 01 Kauman Pekalongan?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan metode *drill* terhadap kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab peserta didik di kelas 5 MSI 01 Kauman Pekalongan?

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul, akan dikemukakan istilah-istilah sebagai berikut:

a. Pengaruh

Pengaruh merupakan daya yang ada atau timbul dari suatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan atau perbuatan seseorang.⁶

b. Penggunaan

Penggunaan merupakan proses, cara, perbuatan menggunakan sesuatu, pemakaian.⁷

c. Metode *drill*

Metode *drill* atau latihan disebut juga dengan metode *training*, yaitu suatu cara mengajar untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Selain itu, juga dapat digunakan sebagai sarana untuk memelihara

⁶ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. Ke-2, Depdikbud (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), hlm. 747.

⁷ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 375.

kebiasaan-kebiasaan yang baik. Ada halnya seperti latihan soal secara tertulis dan dilakukan secara terus-menerus.⁸

d. Kemampuan menghafal

Kemampuan menghafal merupakan suatu bentuk keterampilan menghafal.⁹

e. Kosakata bahasa Arab

Kosakata bahasa Arab atau *mufradāt* merupakan perbendaharaan kata, dimana suatu kegiatan belajar antar guru dan murid, yang pelaksanaannya yaitu guru memberi kosakata yang bertujuan agar siswa dapat menguasai kosakata tersebut. Kosakata bahasa Arab atau *mufradāt* didefinisikan sebagai himpunan semua kata-kata yang dimengerti oleh orang tersebut dan kemungkinan akan digunakannya untuk menyusun kalimat baru.¹⁰

Dengan demikian, dalam penelitian ini penulis bermaksud untuk mengkaji seberapa besar pengaruh penggunaan metode *drill* oleh guru dapat meningkatkan kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab peserta didik di kelas 5 MSI 01 Kauman Pekalongan.

⁸ Jamal ma'mur asmani, *7 Tips Aplikasi PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan)*, (Jogjakarta: Diva Press, 2011), hlm. 37.

⁹ Moh. Faisol. "Penggunaan Metode Ceramah dan Penugasaan untuk Meningkatkan Kemampuan Hafalan Mufrodāt dalam Bidang Studi Bahasa Arab di Kelas V MI Salafiyah Syafi'iyah Seblak". http://C:/Users/Public/Documents/PDF/Contoh PTK Bahasa Arab Mujibsalam_blogspot.htm/. (28 Juli 2012). Diakses 25 September 2014

¹⁰Saiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Mufrodāt*. <http://www.saifulmustofai.blogspot.com>, Diakses 13 September 2014

C. Tujuan Penelitian

Dalam setiap penelitian ilmiah, tujuan merupakan suatu hal yang sangat penting, sebab tujuan adalah merupakan suatu hal yang pokok yang akan dicapai dan diwujudkan melalui suatu penelitian yang ilmiah dan sistematis.

Tujuan penelitian meliputi:

1. Untuk mengetahui penggunaan metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas 5 MSI 01 Kauman Pekalongan.
2. Untuk mengetahui kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab peserta didik di kelas 5 MSI 01 Kauman Pekalongan.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *drill* terhadap kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab di kelas 5 MSI 01 Kauman Pekalongan.

D. Kegunaan Penilaian

Dalam penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat baik bagi penulis sendiri, maupun bagi para pembaca. Oleh karena itu setelah terlaksananya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai berikut:

1. Secara teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan ilmiah di bidang pendidikan, khususnya tentang pengaruh penggunaan metode *drill* terhadap kemampuan menghafal kosakata bahasa arab peserta didik.
 - b. Sebagai bahan pertimbangan dalam rangka meningkatkan penggunaan metode *drill* pada kegiatan menghafal kosakata bahasa Arab

- c. Penelitian ini bermanfaat atau berguna sebagai pedoman pada penelitian yang sejenis.
2. Secara praktis
 - a. Hasil penelitian ini memberikan informasi yang berguna bagi guru bahasa Arab dan para peserta didik MSI di Pekalongan sebagai bahan perbandingan.
 - b. Untuk mengurai dan mengantisipasi permasalahan yang muncul berkenaan dengan kegiatan penggunaan metode *drill* terhadap kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab peserta didik.
 - c. Untuk memberikan informasi kepada siswa yang efektif dan efisien tentang pentingnya penggunaan metode *drill* terhadap kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoretis

a. Metode *drill*

Metode yang dalam bahasa Arab disebut *tariqah*, adalah rencana menyeluruh yang berkenaan dengan penyajian materi bahasa secara teratur, dimana tidak satu bagiannya yang bertentangan dengan bagian yang lain dan kesemuanya berdasarkan atas *approach*, kalaulah *approach* bersifat prosedural. Sehingga, dalam satu *approach* bisa saja terdapat beberapa metode. Misalnya ada beberapa faktor yang mempengaruhi penyajian materi pelajaran, diantaranya latar belakang bahasa murid dan

bahasa asing yang dipelajarinya sehingga mengakibatkan perbedaan metodologis. Latar belakang sosio-kultural seorang murid, pengalamannya dengan bahasa Arab atau bahasa asing lain sebelumnya merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dipilihnya suatu metode. Dan pengajaran bahasa Arab untuk orang Indonesia, misalnya, akan berbeda secara metodologis dengan pengajaran bahasa Arab untuk orang Inggris. Belum lagi, pengalaman guru, tingkat penguasaannya terhadap bahasa asing yang diajarkan merupakan faktor yang penting juga untuk dicermati. Disamping itu, tujuan dari program bahasa yang diberikan, apakah tujuannya untuk membaca, kemahiran bercakap-cakap, kemahiran menerjemahkan, dan lain-lain. Kesemuanya akan membentuk dan mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode yang dianggap tepat sasaran.¹¹

Menurut Armai Arief dalam bukunya Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam bahwasanya agar penggunaan metode *drill* dapat efektif maka harus memenuhi syarat sebagai berikut:

- 1) Sebelum pelajaran dimulai hendaknya diawali terlebih dahulu dengan pemberian pengetahuan dasar.
- 2) Metode ini dipakai hanya untuk bahan pelajaran kecekatan-kecekatan yang bersifat rutin dan otomatis.
- 3) Diusahakan hendaknya masa latihan dilakukan secara singkat, hal ini dimungkinkan agar tidak membosankan siswa.

¹¹ Radliyah Zaenuddin, *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta:Pustaka Raihlah Group, 2005), hlm. 31.

- 4) Maksud diadakannya latihan ulang harus memiliki tujuan yang lebih luas.
- 5) Latihan diatur sedemikian rupa sehingga bersifat menarik dan dapat menimbulkan motivasi anak.¹²

Tujuan dan manfaat dari penggunaan metode *drill* adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki keterampilan motorik atau gerak seperti menghafal kata-kata, menulis, mempergunakan alat, membuat suatu bentuk atau melaksanakan gerak dalam olahraga.
- 2) Mengembangkan kecakapan intelek seperti mengalikan, membagi, menjumlah, mengurangi agar menarik dalam menghitung
- 3) Dapat menggunakan daya pikirnya yang makin lama makin bertambah baik, karena pengajaran yang baik maka anak didik akan menjadi lebih teratur dan lebih teliti dalam mendorong daya ingatnya
- 4) Pengetahuan anak didik akan bertambah dari berbagai segidan anak didik tersebut akan memperoleh pemahaman yang lebih baik dan lebih mendalam.¹³

b. Kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab

- 1) Pengertian kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab

Kemampuan berasal dari kata “mampu” yang artinya bisa, sanggup dalam kemampuan berarti kesanggupan, kecakapan.

¹² Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm. 175

¹³ Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm. 302.

Kemudian dalam kehidupan sehari-hari sering kali kita harus menghafal sesuatu di sekitar kita dengan berbagai cara dan usaha. Oleh karena itu, dibutuhkan usaha penghafalan dalam proses pembelajaran.

Kata hafalan berasal dari kata “hafal” yang berarti “telah dapat mengucapkan ingatan (tidak usah melihat buku). Jika diberi akhiran “an” berarti mempelajari tentang pelajaran supaya hafal dan juga berarti “berusaha menerapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat”.

2) Tujuan pembelajaran kosakata bahasa Arab

Tujuan utama pembelajaran kosakata bahasa Arab (*mufradāt*) adalah:

- a) Memperkenalkan kosakata baru kepada peserta didik.
- b) Melatih peserta didik untuk dapat mengucapkan kosakata itu dengan benar.
- c) Memahami makna kosakata.
- d) Mampu menggunakan kosakata tersebut dalam berekspresi baik lisan maupun tulisan.¹⁴

3) Ruang lingkup bahasa Arab di kelas 5(materi pokok kosakata bahasa Arab)

Ruang lingkup pelajaran bahasa Arab di MI maupun SD meliputi tema-tema sebagai berikut yang pertama tentang ruang

¹⁴ Neneng L M, *Pembelajaran Mufrodāt (Kosakata) dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. [http://C:/Users/Public/Documents/PDF/Kementrian Agama RI_Kantor Balai Diklat Jakarta.htm](http://C:/Users/Public/Documents/PDF/Kementrian%20Agama%20RI_Kantor%20Balai%20Diklat%20Jakarta.htm), diakses 25 September 2014.

tamu, taman rumah, di taman kota, warna-warna, di kelas, di perpustakaan sekolah, di laboratorium bahasa, di kantin.

4) Faktor yang mempengaruhi kemampuan menghafal bahasa Arab

Agar berhasil sesuai dengan tujuan yang harus dicapai, perlu memperhatikan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Adapun hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil menghafal.

Ahmad Thontowi dalam bukunya Psikologi Pendidikan, menggolongkan faktor-faktor sebagai berikut:

a) Faktor internal

Faktor internal adalah semua faktor yang ada dalam diri anak atau peserta didik. Karena itu pada garis besarnya meliputi faktor fisik dan psikis.

Faktor fisik, faktor ini berkaitan dengan kesehatan tubuh dan kesempurnaannya, yaitu tidak terdapat atau mengalami cacat atau kekurangan yang ada pada anggota tubuh peserta didik yang menjadi hambatan dalam meraih keberhasilannya atau kemampuannya bahasa Arab dengan baik dan benar menurut kaidah.

Faktor psikis, faktor yang mempengaruhi keberhasilan menghafal bahasa Arab antara lain motivasi, proses berpikir, inteligensi, sikap, perasaan, dan emosi.

b) Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar peserta didik. Sifat faktor ini ada 3, yaitu:

- (1) Sosial berarti yang berkaitan dengan manusia, misalnya: perilaku guru dalam mengajar dengan menggunakan metode yang tepat dalam penyampaian materi.
- (2) Non sosial, seperti bahan pelajaran, alat/media pendidikan, metode mengajar, dan situasi lingkungan.¹⁵

2. Penelitian yang relevan

Adapun penelitian yang relevansi dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu:

Umi Solikhah, IAIN Walisongo Semarang angkatan tahun 2011, hasil penelitiannya berjudul *Upaya Meningkatkan Kemampuan Menghafal Mufrodat Bahasa Arab Materi Fi Al-Maktabah dengan Media Gambar (Studi Tindakan pada Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Kemburan Jumoyo Salam Tahun 2010/2011)*. Ia menjelaskan: pertama, penerapan media gambar pada pembelajaran menghafal mufrodat bahasa Arab pada siswa kelas V madrasah ibtidaiyah ma'arif Kemburan Jumoyo Salam dilakukan dengan empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Pada tahap perencanaan guru merencanakan pembelajaran dengan membuat RPP, menyusun Los dan menyiapkan media gambar. Tahap

¹⁵ Umi Solikhah, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Menghafal Mufrodat Bahasa Arab Materi Fi Al-Maktabah dengan Media Gambar (Studi pada Tindakan Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Kemburan Jumoyo Salam Tahun Pelajaran 2010/2011)", *digilib* (Semarang: IAIN Walisongo Semarang, 2011), hlm. 21.

tindakan guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media konvensional pada pra siklus dan menggunakan media gambar pada siklus I dan II juga merancang kelompok, tahap observasi kolaborator mengamati aktivitas guru dan siswa. Tahap refleksi guru dan kolaborator meneliti kembali hasil yang diperoleh dari kemampuan menghafal siswa dan pengamatan guru dan siswa untuk dicari kekurangannya dan merencanakan perbaikan pada siklus berikutnya. Tingkat keaktifan peserta didik mengalami peningkatan setiap siklus dimana pada siklus I tingkat keaktifan pada kategori aktif sekali dan aktif ada 7 siswa atau 59% dan pada siklus II sudah mencapai 10 siswa atau 83%. Ini menunjukkan hasil belajar sudah melebihi indikator keberhasilan yang diinginkan dan hipotesis tindakan terwujud. *Kedua*, Terdapat peningkatan kemampuan menghafal mufrodat bahasa Arab pada siswa kelas V madrasah ibtidaiyah ma'arif Kemburan Jumoyo Salam setelah menggunakan media gambar, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar dengan KKM 70 tiap siklusnya dimana pada pra siklus tingkat ketuntasan pada pra siklus ada 5 siswa atau 42%, 8 siswa atau 67% pada siklus I meningkat lagi pada siklus II yaitu 10 siswa atau 83%.¹⁶

Itsna Mir'atul Azza, STAIN Pekalongan. *Efektifitas Penggunaan Media Visual dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab (Studi Kasus Siswa Kelas 3 MSI 01 Kauman Pekalongan)*. Hasil dari penelitian ini adalah penggunaan media visual efektif dalam pembelajaran kosakata

¹⁶ *Ibid.*, Umi Solikhah, " hlm. VI.

bahasa Arab siswa kelas 3 di MSI 01 Kauman Pekalongan, hal ini dibuktikan dengan adanya korelasi positif yang cukup kuat antara penggunaan media visual (variabel x) dengan pembelajaran kosakata bahasa Arab siswa kelas 3 (variabel y), karena r_{xy} sebesar 0,632 terletak pada interval 0,41-0,70 yang berarti antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang cukup kuat. Selain itu, nilai $r_h = 0,632$ lebih besar dari pada T_s 5% maupun 1% yang berarti bahwa terdapat keefektifan antara penggunaan media visual dengan pembelajaran kosakata bahasa Arab siswa kelas 3 MSI 01 Kauman Pekalongan.¹⁷

Muhammad Zuhri, STAIN Pekalongan. *Efektifitas Penggunaan Metode Drill dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Kelas V pada Pembelajaran Materi Nun Sukun dan Mim Sukun SDN Kandang Panjang 07 Pekalongan Tahun Pelajaran 2011/2012*. Hasil menunjukkan adanya pengaruh metode *drill* terhadap prestasi belajar BTQ tentang nun sukun dan mim sukun kelas V SDN Kandang Panjang 07 Pekalongan cukup besar. Dalam penelitian ini diketahui bahwa kondisi awal dari 24 peserta didik ada 12 (50%) peserta didik yang mengalami prestasi belajar rendah, setelah diadakan tindakan pada siklus I peserta didik yang berprestasi rendah menurun menjadi 6 peserta didik (25%) dan pada siklus II semua peserta didik yang berprestasi rendah dapat meningkat 100 % dapat mencapai keberhasilan yaitu dapat mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu 75. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa metode *drill* dapat BTQ

¹⁷ Itsna Mir'atul Azza, "Efektifitas Penggunaan Media Visual dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab (Studi Kasus Siswa Kelas 3 MSI 01 Kauman Pekalongan)", *Skripsi* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2014), hlm. xi.

tentang nun sukun dan mim sukun kelas V SDN Kandang Panjang 07 Pekalongan tahun pelajaran 2011/2012. Dengan demikian hipotesis dapat diterima.¹⁸

Mukhlisin, STAIN Pekalongan. *Studi Komparasi Metode Hafalan dengan Metode Drill terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V (studi kasus di SDN Kalimanggis kecamatan Subah kabupaten Batang)*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas V SD N Kalimanggis dengan menggunakan metode hafalan maupun *drill*, adapun dalam metode hafalan penekanannya pada menghafal secara berulang-ulang, sedangkan pada metode drill penekanannya terletak pada mengerjakan latihan-latihan materi pelajaran secara terus menerus. Dari hasil belajar Pendidikan Agama Islam ternyata nilai rata-rata tes formatifnya hanya beda tipis, nilai Pendidikan Agama Islam yang menggunakan metode hafalan adalah 81 dan nilai rata-rata menggunakan metode drill adalah 79. Berarti kedua metode tersebut hasilnya sama karena harga t_o (t obsrvasi)=1,013. Ketika dikonsultasikan dengan tabel t pada taraf signifikan 5%=0,266 dan taraf signifikan 1%=0,345 didapatkan hasil bahwa t_o lebih besar dibandingkan dari t_r sehingga H_o ditolak dan H_a diterima. Jadi bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam menggunakan metode hafalan dengan metode drill ada perbedaan yang signifikan.

¹⁸ Muhammad Zuhri, "Efektifitas Penggunaan Metode *Drill* dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Kelas V pada Pembelajaran Materi Nun Sukun dan Mim Sukun SDN Kandang Panjang 07 Pekalongan Tahun Pelajaran 2011/2012", *Skripsi* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2012), hlm. xi.

Hipotesis awal yang penulis ajukan tentang adanya perbedaan hasil belajar Pendidikan Agama Islam antara yang menggunakan metode hafalan dan metode drill siswa kelas V SD N Kalimanggis “diterima” atau “tidak ditolak”.¹⁹

Dari kajian diatas tidak ada peneliti yang membahas tentang pengaruh penggunaan metode *drill* terhadap kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Siti Nurhalima lebih fokus pada upaya meningkatkan kemampuan menghafal kosakata melalui media gambar, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Zuhri lebih fokus pada pengaruh penggunaan metode *drill* terhadap prestasi belajar BTQ, dan sementara penelitian yang dilakukan oleh Mukhlisin lebih fokus pada perbandingan antara metode *drill* dengan metode hafalan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

3. Kerangka Berpikir

Kegiatan menghafal dalam proses belajar mengajar diperlukan metode pembelajaran yang tepat pada setiap pokok bahasan. Demikian halnya penerapan metode *drill* pada pendidikan bahasa Arab tingkat MI.

Kemampuan menghafal peserta didik di tingkat MI ditentukan oleh tingkat kemampuan menghafal peserta didik dan ditambah oleh metode pengajaran yang digunakan oleh guru. Semakin tepat metode yang

¹⁹Mukhlisin, “Studi Komparasi Metode Hafalan dengan Metode *Drill* terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V (studi kasus di SDN Kalimanggis kecamatan Subah kabupaten Batang)”, *Skripsi* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2012), hlm. xi.

digunakan maka akan semakin baik pula hasil yang dicapai. Karena metode pengajaran akan membantu pengembangan kognisi atau pengetahuan peserta didik.

Sebagai metode, metode *drill* mempunyai fungsi memudahkan peserta didik dalam menghafal dan memahami materi. Dan yang harus dilakukan guru adalah mengembangkan penggunaan metode *drill* seperti peserta didik saat pembelajaran diselingi dengan diskusi tentang materi pembelajaran dan dengan menunjuk peserta didik untuk maju di depan kelas secara acak. Karena hal tersebut bisa memotivasi peserta didik untuk menghafal dan memahami serta merangsang daya ingat peserta didik dengan baik.

4. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan yang mungkin benar atau salah, anggapan tersebut akan bertolak jika salah dan akan diterima jika fakta-fakta itu membenarkan.²⁰

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka penulis mengambil hipotesis sebagai berikut: penggunaan metode *drill* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab peserta didik di kelas 5 MSI 01 Kauman Pekalongan.

²⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Fakultas psikologi UGM, 1986), hlm. 63.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Yaitu suatu cara untuk memperoleh ilmu pengetahuan atau memecahkan masalah yang dilakukan secara hati-hati dan sistematis, dan data-data yang dikumpulkan berupa rangkaian atau angka-angka.²¹

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan sasaran penelitiannya masyarakat, baik umum maupun khusus.²²

2. Definisi Operasional Variabel

Istilah variabel didefinisikan sebagai gejala yang bervariasi, gejala adalah obyek yang menjadi fokus penelitian yang bervariasi.²³

Berdasarkan judul skripsi di atas, maka dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

a. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah suatu variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel lain.²⁴ Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan metode *drill*.

Indikator dari metode *drill* adalah:

1) Penyampaian kosakata melalui metode *drill*.

²¹Toto Syatori Nasehudin dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hlm. 68.

²²*Ibid*, Toto Syatori Nasehudin dan Nanang Gozali, hlm. 55.

²³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 94.

²⁴Widoyoko Eko Putro, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), hlm. 4.

2) Pemahaman kosakata melalui metode *drill*.

3) Proses pembelajaran melalui metode *drill*.

b. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.²⁵ Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab.

Indikator kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab adalah:

1) Kemampuan pengucapan kosakata peserta didik.

2) Hafalan kosakata peserta didik.

3) Penguasaan kosakata bahasa Arab.

3. Populasi Penelitian

Arikunto mendefinisikan populasi adalah keseluruhan objek penelitian.²⁶ Penelitian ini diadakan di MSI 01 Kauman Pekalongan sehingga yang menjadi populasi adalah peserta didik sekolah tersebut kelas 5 tahun pelajaran 2014/2015. Jumlah dari siswa kelas 5 ada 76 peserta didik.

Lebih lanjut Suharsimi Arikunto mengatakan apabila subyeknya kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.²⁷ Berdasarkan pendapat diatas penulis mengambil seluruh jumlah peserta didik karena jumlah peserta didik kelas 5 MSI 01 Kauman Pekalongan kurang dari 100 yaitu berjumlah 76 peserta didik. Sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi.

²⁵ *Ibid.*, Widyoko Eko Putro, hlm. 5.

²⁶ Toto Syatori Nasehudin dan Nanang Gozali, *op.cit.*, hlm. 120.

²⁷ Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hlm. 102.

4. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 macam, yaitu sumber data primer dan sekunder.

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data utama yang digunakan peneliti untuk mencari data di tempat penelitian.

Sumber data tersebut terdiri dari kepala sekolah, guru dan peserta didik sebagai sumber data primer.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data tambahan yang digunakan peneliti untuk mencari data yang menunjang penelitian yang dilakukan.

Sumber data tersebut dapat berbentuk buku, internet, jurnal penelitian, dan karya ilmiah yang relevan dengan penelitian.

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperoleh dalam penelitian penulis menggunakan teknik-teknik tersebut:

a. Teknik observasi

Teknik observasi adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data yang dengan mengadakan pengamatan untuk pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.²⁸

²⁸Muhammad, *Metode Penelitian Bahasa* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 217.

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang kondisi umum sekolah, keadaan guru saat mengajar, keadaan peserta didik saat di kelas, situasi kelas dan aktivitas belajar peserta didik.

b. Teknik *questioner* atau angket

Teknik angket adalah suatu alat pengumpulan data berisi daftar pertanyaan secara tertulis yang ditujukan kepada responden penelitian.²⁹

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh metode langsung terhadap kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab peserta didik.

c. Teknik *interview* atau wawancara

Teknik wawancara merupakan cara pengumpulan data dengan langsung mengadakan tanya jawab kepada objek yang diteliti atau kepada perantara yang mengetahui persoalan dari objek yang sedang diteliti.³⁰

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah, keadaan peserta didik saat belajar dan sebagainya yang menyangkut dengan fokus penelitian.

²⁹ Sanapiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 122.

³⁰ M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 17.

d. Teknik dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menelaah dokumen yang ada untuk mempelajari pengetahuan atau fakta yang hendak diteliti.³¹

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang nilai raport (prestasi belajar peserta didik), keadaan guru, inventaris fasilitas-fasilitas yang dimiliki, dokumentasi tentang kegiatan belajar peserta didik, sejarah berdirinya MSI 01 Kauman Pekalongan dan sebagainya.

e. Teknik tes

Teknik tes adalah seperangkat rangsangan (stimuli) yang mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka-angka.³²

Teknik tes digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi sebagai bentuk evaluasi sesudah pembelajaran dilakukan.

6. Metode Analisis

a. Analisis pendahuluan

Analisis pendahuluan adalah menyusun tabel distribusi untuk memudahkan perhitungan dan pembacaan data selanjutnya.³³ Pada tahap ini penulis melakukan pengolahan data scoring, yaitu dengan member skor pada jawaban responden sesuai dengan kuantitatif jawabannya.

³¹ Toto Syatori Nasehudin dan Nanang Gozali, *op.cit.*, hlm. 130.

³² S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004). Cet. 4, hlm. 170

³³ Masri Singrombun dan Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: LP3ES, 1981), hlm. 108.

- 1) Alternatif A diberi skor 4
- 2) Alternatif B diberi skor 3
- 3) Alternatif C diberi skor 2
- 4) Alternatif D diberi skor 1

b. Uji hipotesis

Untuk menguji hipotesis, penelitian ini menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks korelasi "r" *product moment*.

N = Jumlah responden

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh Y.³⁴

c. Analisis lanjut

Setelah diketahui hasil perhitungan $r(xy)$ kemudian dihubungkan taraf korelasi *product moment* dengan menggunakan taraf signifikan 1% dan 5%. Apabila r_{xy} (r_o) hasil korelasi lebih besar dari korelasi dalam tabel (r_t) maka hasilnya adalah signifikan, sebaliknya jika r_{xy} (r_o) hasil

³⁴ Sanapiah Faisal, *op.cit.*, hlm. 225.

korelasi lebih kecil dari korelasi tabel (r_t) maka hasilnya tidak signifikan. Bila signifikan maka hipotesis penelitian dapat diterima, tetapi bila tidak signifikan berarti hipotesis penelitian tidak diterima.

G. Sistematika Penulisan

Untuk menghindari kesimpangsiuran pembahasan dalam penulisan skripsi ini, maka penulis menyajikan penulisan dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Bab ini berisi tentang judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Metode *Drill* dan Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Arab berisi pengertian metode *drill*, tujuan metode *drill*, fungsi metode *drill*, karakteristik metode *drill*, syarat-syarat metode *drill*, macam-macam metode *drill*, hal-hal yang perlu diperhatikan dalam metode *drill*, langkah-langkah penggunaan metode *drill*, kelebihan dan kekurangan metode *drill*, pengertian kemampuan menghafal kosakata, tujuan menghafal kosakata bahasa Arab, strategi pembelajaran kosakata bahasa Arab, faktor yang mempengaruhi kemampuan menghafal kosakata.

Bab III Profil, Penggunaan Metode *Drill* dan Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Arab di MSI 01 Kauman Pekalongan berisi Gambaran umum MSI 01 Kauman Pekalongan, Penggunaan metode *drill*, dan kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab di kelas 5 MSI 01 Kauman Pekalongan.

Bab IV Pengaruh penggunaan metode *drill* terhadap kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab peserta didik di kelas 5 MSI 01 Kauman Pekalongan berisi Analisis pendahuluan, Analisis uji hipotesis, dan Analisis lanjut.

Bab V Penutup. Bagian terakhir meliputi kesimpulan dan saran. Adapun untuk halaman terakhir tentang daftar pustaka, lampiran dan daftar riwayat pendidikan penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari keseluruhan proses penelitian yang telah penulis lakukan mengenai pengaruh penggunaan metode *drill* terhadap kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab, akhirnya penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan metode *drill* dalam proses hafalan kosakata bahasa Arab di kelas 5 MSI 01 Kauman Pekalongan dalam kategori cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil *mean* atau rata-rata penggunaan metode *drill* sebesar 48. Masuk dalam kategori baik, hal ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *drill* peserta didik di kelas 5 MSI 01 Kauman Pekalongan adalah cukup baik yaitu terletak pada interval 48-51.
2. Kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab peserta didik di kelas 5 MSI 01 Kauman Pekalongan dalam kategori baik, hal ini berdasarkan hasil *mean* atau rata-rata kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab peserta didik di kelas 5 sebesar 87. Masuk dalam kategori sangat baik, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab peserta didik di kelas 5 MSI 01 Kauman Pekalongan adalah baik yaitu terletak pada interval 86-93.
3. Penggunaan metode *drill* berpengaruh terhadap kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab peserta didik di kelas 5 MSI 01 Kauman Pekalongan, hal ini dapat dibuktikan dengan adanya korelasi positif yang

sangat lemah antara penggunaan metode *drill* (variabel X) dengan kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab (variabel Y), karena r_{xy} sebesar 0,118 terletak pada interval 0,00-0,20 yang berarti X dan Y terdapat korelasi yang sangat lemah. Selain itu, nilai $r_h = 0,118$ lebih besar dari pada taraf signifikansi 5% maupun 1% yang berarti terdapat pengaruh antara penggunaan metode *drill* dengan kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab peserta didik di kelas 5 MSI 01 Kauman Pekalongan.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan antara lain:

1. Bagi guru
 - a. Guru hendaknya lebih meningkatkan kompetensi profesionalitasnya terutama dalam menggunakan metode-metode pengajaran yang ada.
 - b. Guru hendaknya selalu mengajarkan berulang-ulang kosakata bahasa Arab yang sudah disampaikan atau diajarkan pada anak setiap pertemuan agar peserta didik tidak mudah lupa.
 - c. Guru hendaknya bisa lebih mengkondisikan atau menguasai kelas dengan cara yang variatif agar peserta didik dapat tenang saat di kelas.
2. Bagi peserta didik
 - a. Peserta didik hendaknya lebih tekun dan semangat lagi dalam mengikuti pembelajaran kosakata/ menghafal kosakata bahasa Arab di kelas.

- b. Peserta didik hendaknya lebih mendengarkan, memperhatikan dengan baik pada saat proses pembelajaran berlangsung.

3. Bagi sekolah

- a. Sekolah hendaknya lebih meningkatkan sarana dan prasarana yang ada terutama media pembelajaran agar dapat menunjang pelaksanaan metode pembelajaran yang lebih variatif dan menyenangkan.
- b. Sekolah hendaknya menambah kelas agar dalam satu kelas tidak berlebihan jumlah peserta didiknya. Sehingga, dapat lebih mudah dikondisikan oleh guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Anshor, Ahmad Muhtadi. 2009. *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-metodenya*. Yogyakarta: Teras.
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *7 Tips Aplikasi PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan)*. Jogjakarta: Diva Pers.
- Bisri, Adib dan Munawwir A. Fattah. 1999. *Kamus Al-Bisri Indonesia Arab Arab Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progresif.
- Daradjat, Zakiah. 2002. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Depdikbud. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dimiyati dan Mujiono. 1992. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2002. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.

Faisal, Sanapiah. 2010. *Format-format Penelitian Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Faisol, Moh. 2012. "Penggunaan Metode Ceramah dalam Penguasaan untuk Meningkatkan Kemampuan Hafalan Mufrodat dalam Bidang Studi Bahasa Arab di Kelas V MI Salafiyah Syafi'iyah Seblak". http://C:/Users/Public/Documents/PDF/Contoh_PTK_Bahasa_Arab_Mujihsalam_blogspot.htm. Diakses, 25 September 2014.

Hasan, M Iqbal. 2003. *Pokok-pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

Margono, S. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Muhaimin dan Abdul Mujib. 1993. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: Trigenda Karya.

Muhajirin, 2014. "Metode dalam Pengajaran Menghafal Kosakata Bahasa Arab pada Peserta Didik di Kelas 1 MSI 01 Kauman Pekalongan". Wawancara dengan Kepala Madrasah MSI 01 Kauman Pekalongan, 4 September 2014.

Muhammad. 2011. *Metode Penelitian Bahasa*. Jogjakarta: Ar-Ruzz.

Muna, Wa. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Teras.

- Mustofa, Saiful. 2010. "Strategi Pembelajaran Mufrodat".
<http://saifulmustofai.blogspot.com>. Diakses, 13 September 2014.
- N. K, Roestiyah. 1989. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nasehudin, Toto Syatori dan Nanang Gozali. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Neneng, L M. "Pembelajaran Mufrodat (Kosakata) dalam Pembelajaran Bahasa Arab". http://C:/Users/Public/Documents/PDF/Kementrian Agama RI_Kantor Balai Diklat Jakarta.htm. Diakses, 25 September 2014.
- Nuha, Ulin. 2012. *Metodologi Super Aktif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Diva Press.
- Salafudin. 2005. *Statistika Terapan untuk Penelitian Sosial*. Pekalongan: STAIN Press.
- Salafudin. 2009. *Statistika Terapan untuk Penelitian Sosial*, cet. IV. Pekalongan: STAIN Press.
- Singrombun, Masri dan Sofyan Effendi. 1981. *Metodologi Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES.
- Sudjana, Nana. 1989. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Surakhmad, Winarno. 1994. *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar*. Bandung: Tarsito.

Usman, M Basyarudin. 2002. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*.
Jakarta: Ciputat Pers.

Widoyoko, Eko Putro. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*.
Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Yusuf, Tayar dan Saiful Anwar. 1992. *Metodologi Pengajaran Agama Islam
dan Bahasa Arab*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Zaenuddin, Radliyah. 2005. *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran
Bahasa Arab*. Yogyakarta: Pustaka Raihlah Group.

ANGKET PENELITIAN

PETUNJUK UMUM PENGISIAN ANGKET

1. Tulis nama, kelas dan nomor induk peserta didik.
2. Pilihlah salah satu jawaban dari pertanyaan di bawah ini yang anda anggap paling sesuai dengan kondisi anda dengan tanda silang (x).
3. Keberhasilan dari jawaban anda akan kami jamin dan tidak mempengaruhi nilai raport anda.
4. Kejujuran anda membantu memudahkan dalam penelitian ini dan diucapkan terima kasih.

Nama lengkap :

Kelas :

ANGKET TENTANG PENGGUNAAN METODE *DRILL* PADA

PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA ARAB

PERTANYAAN

1. Apakah penyampaian materi dengan metode *drill* disampaikan guru bahasa Arab kalian jelas?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Apakah penyampaian materi dengan metode *drill* disampaikan guru bahasa Arab kalian setiap pertemuan berlangsung?

- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Apakah kalian tertarik dengan metode *drill* yang digunakan oleh guru bahasa Arab kalian?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Apakah guru bahasa Arab kalian dalam menyampaikan materi kosakata dengan menggunakan metode *drill* dapat kalian pahami dengan baik?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Apakah kalian terbantu saat menghafal kosakata bahasa Arab dengan adanya penggunaan metode *drill* yang digunakan oleh guru bahasa Arab kalian?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Apakah materi kosakata bahasa Arab yang disajikan guru sudah urut, sistematis dan jelas?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Metode *drill* yang digunakan guru kalian, apakah dapat menambah pemahaman dan memperkuat ingatan?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

8. Apakah penggunaan metode *drill* yang disampaikan guru dalam proses menghafal kosakata dapat meningkatkan kemampuan menghafal kalian?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Apakah kalian termotivasi menghafal kosakata bahasa Arab dengan digunakannya metode *drill* oleh guru?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
10. Apakah penggunaan metode *drill* dapat menarik perhatian kalian?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
11. Apakah penggunaan metode *drill* dapat membangkitkan rasa ingin tahu atau minat menghafal kalian?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
12. Apakah kalian bersemangat ketika belajar atau menghafal kosakata bahasa Arab dengan menggunakan metode *drill*?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
13. Apakah kalian berminat mengikuti pelajaran bahasa Arab apabila bapak atau ibu guru menggunakan metode *drill*?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

14. Apakah di dalam kelas kalian mengikuti metode *drill* yang digunakan oleh guru dengan baik?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

15. Apakah kalian menghafal kosakata bahasa Arab di kelas?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

TERIMA KASIH ADIK-ADIK

SOAL TES KEMAMPUAN MENGHAFAK KOSAKATA BAHASA ARAB

Papan tulis	=	سَبُّورَةٌ	pulpen	=	قَلَمٌ
Penghapus	=	مَسْحَةٌ	kitab	=	كِتَابٌ
Peta	=	خَرِيْطَةٌ	kertas	=	وَرَقٌ
Lemari	=	خِزَانَةٌ	buku tulis	=	كُتَابَةٌ
Meja tulis	=	مَكْتَبٌ	penggaris	=	مِسْطَرَةٌ
Kursi	=	كُرْسِيٌّ	setip	=	مِخْطَاةٌ
Rak buku	=	رَفٌّ	rautan	=	مِبْرَأَةٌ
Kelas	=	فَصْلٌ	sekolah	=	مَدْرَسَةٌ

PEDOMAN WAWANCARA

(Wawancara dengan Kepala Madrasah MSI 01 Kauman Pekalongan)

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di MSI 01 Kauman Pekalongan?
2. Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab di MSI 01 Kauman Pekalongan khususnya?
3. Apa tujuan pembelajaran kosakata bahasa Arab dengan menggunakan metode *drill*?
4. Apa manfaat pembelajaran kosakata bahasa Arab dengan menggunakan metode *drill*?
5. Apa faktor penghambat dan pendorong dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab khususnya di kelas 5?

PEDOMAN WAWANCARA

(Wawancara dengan Guru Bahasa Arab kelas 5 MSI 01 Kauman Pekalongan)

1. Bagaimana pembelajaran bahasa Arab di kelas 5 MSI 01 Kauman Pekalongan?
2. Teknik apa yang digunakan dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab?
3. Metode apa yang digunakan dalam proses menghafal kosakata bahasa Arab?
4. Apakah dengan metode *drill* peserta didik dapat menghafal mufrodat dengan baik?
5. Apa tujuan dari pembelajaran kosakata bahasa Arab dengan menggunakan metode langsung?
6. Apakah dalam menyajikan materi menggunakan suatu rencana/program?
7. Buku/sumber belajar apa yang digunakan di kelas 5 MSI 01 Kauman Pekalongan?
8. Media/alat apa yang digunakan dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab di kelas 5 MSI 01 Kauman Pekalongan?
9. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat dalam proses menghafal kosakata bahasa Arab di kelas 5 MSI 01 Kauman Pekalongan?
10. Bagaimana respon peserta didik dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab di kelas 5 MSI 01 Kauman Pekalongan?
11. Bagaimana penilaian dari menghafal kosakata bahasa Arab di kelas 5 MSI 01 Kauman Pekalongan?
12. Bagaimana prestasi peserta didik dalam hafalan kosakata bahasa Arab?

HASIL WAWANCARA

- Hari/tanggal : Kamis, 9 April 2015
- Lokasi : MSI 01 Kauman Pekalongan
- Sumber data : Muhajirin, S. Pd. I
- Pokok masalah : Pengaruh penggunaan metode *drill* terhadap kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab peserta didik di kelas 5 MSI 01 Kauman Pekalongan
- Peneliti : Bagaimana pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di MSI 01 Kauman Pekalongan?
- Informan : Baik, lancar-lancar saja karena sudah masuk dalam kurikulum. Setiap jenjangnya pasti memiliki metode-metode yang dikedepankan karena kemampuan peserta didik berbeda-beda. Tentunya guru bahasa Arab disini harus memiliki kemampuan dalam mengkondisikan peserta didiknya terutama dalam proses pembelajaran. Apalagi kan disini jumlah setiap kelasnya banyak jadi guru dituntut untuk inovatif dalam mengajar agar tujuan yang diharapkan tercapai.
- Peneliti : Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab di MSI 01 Kauman Pekalongan?

Informan : metode yang digunakan dalam pengajaran kosakata bahasa Arab di MSI 01 Kauman Pekalongan adalah metode langsung, metode menghafal, metode drill, metode ceramah dan metode membaca. Metode langsung digunakan pada kelas 1 dan 2, metode menghafal digunakan pada kelas 3 dan 4, metode *drill* untuk kelas 5 dan 6. Dengan perbedaan metode tersebut diharapkan peserta didik dapat menyerap materi dengan maksimal dan MSI 01 Kauman Pekalongan menjadi sekolah yang bervariasi dalam metode pengajarannya.

Peneliti : Apa tujuan pembelajaran kosakata bahasa Arab dengan menggunakan metode *drill*?

Informan : agar peserta didik lebih mudah dan cepat dalam menghafal dan memahami kosakata. Sehingga, target prestasi atau hasil dapat tercapai secara maksimal sesuai harapan sekolah dan yayasan.

Peneliti : apa manfaat pembelajaran bahasa Arab di MSI 01 Kauman Pekalongan dengan menggunakan metode *drill*?

Informan : untuk memudahkan ke jenjang selanjutnya atau sekolah selanjutnya, untuk bekal membaca al-qur'an, modal dari sekolah untuk peserta didik, menyiapkan anak apabila melanjutkan ke pondok pesantren. Manfaat menggunakan metode *drill* adalah peserta didik lebih terbiasa dalam

membaca maupun melafalkan sehingga dengan sendirinya hafal.

Peneliti : apa faktor penghambat dan pendorong dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab khususnya di kelas 5?

Informan : secara umum penghambatnya itu seringkali pergantian kurikulum dan orang tua kurang berperan aktif. Secara khusus penghambatnya itu peserta didik ya biasa kadang malas belajar. Kalau pendukungnya ya guru harus menggunakan metode yang tepat dan yang sesuai dengan keadaan kelas dan tingkatan kelas peserta didik jadi hasilnya memuaskan.

HASIL WAWANCARA

- Hari/tanggal : sabtu, 11 April 2015
- Lokasi : Perpustakaan MSI 01 Kauman Pekalongan
- Sumber data : Ustadz Rif'ul Fata S. Pd. I
- Pokok masalah : Pengaruh penggunaan metode *drill* terhadap kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab peserta didik di kelas 5 MSI 01 Kauman Pekalongan
- Peneliti : bagaimana pembelajaran bahasa Arab di kelas 5 MSI 01 Kauman Pekalongan?
- Informan : pembelajaran bahasa Arab di kelas 5 kan dalam seminggu ada 2 jam, dulunya itu 5 jam mbak. Jadi pembelajarannya agak kilat, pembelajarannya ya seperti biasa.
- Peneliti : teknik apa yang digunakan dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab?
- Informan : tekniknya ya paling seringnya pertama saya bacakan materi bahasa Arabnya terus saya artikan juga terus saya suruh tutup bukunya 10 menit. Lha nanti saya suruh maju membaca dan mengartikan.
- Peneliti : metode apa yang digunakan dalam proses menghafal kosakata bahasa Arab?
- Informan : menggunakan metode *drill*

- Peneliti : apakah dengan metode *drill* peserta didik dapat menghafal kosakata bahasa Arab dengan baik?
- Informan : ya cukup baik. Karena dengan seringnya teknik yang saya gunakan, hampir setiap pertemuan lah seperti itu, anak-anak secara tidak langsung akan dengan sendirinya kosakata bahasa Arab yang ada di materi buku paket.
- Peneliti : apa tujuan dari pembelajaran kosakata bahasa Arab dengan menggunakan metode *drill*?
- Informan : ya itu tadi supaya anak terbiasa mengucapkan kosakata bahasa Arab jadinya hafal dengan sendirinya tanpa harus tes kosakata secara khusus.
- Peneliti : apakah dalam menyajikan materi menggunakan suatu materi/program?
- Informan : ya, kan ada RPP..... terus juga ada buku paket jadi sudah terprogram. Yang penting sebelum mengajar sudah saya pelajari dulu.
- Peneliti : buku/sumber belajar apa yang digunakan di kelas 1 pada mata pelajaran bahasa Arab?
- Informan : buku paket bahasa Arab kelas 5 MI.
- Peneliti : media/alat apa yang digunakan dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab di kelas 5 MSI 01 Kauman Pekalongan?

Informan : ya kadang kalau ada ya saya pakai benda yang ada di kelas sama buku paket saja sudah

Peneliti : faktor apa saja yang menghambat dalam proses menghafal kosakata bahasa Arab di kelas 5 MSI 01 Kauman Pekalongan?

Informan : Faktor penghambat: anak-anak kadang malas belajar, kalau di rumah ndak dipelajari lagi kan susah nanti cepat lupa. Terus jam pelajaran yang berubah. Tadinya dalam seminggu itu 5 jam sekarang jadi 2 jam jadi menurut saya kurang maksimal. Pembelajarannya dikejar-kejar waktu.

Peneliti : bagaimana respon peserta didik dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab di kelas 5 MSI 01 Kauman Pekalongan dengan menggunakan metode *drill*?

Informan : responnya ya cukup baik, karena mereka merasa harus siap setiap pelajaran bahasa Arab. Mereka jadi terstimulus untuk belajar. Alhamdulillah itu mbak..... soalnya ada perasaan takut barangkali disuruh maju.

Peneliti ; bagaimana cara penilaian dari menghafal kosakata bahasa Arab di kelas 5 MSI 01 Kauman Pekalongan?

Informan : caranya ya banyak saya tes maju satu persatu lalu suruh baca dan mengartikan, ada ulangan harian juga.... jadi tes nya tidak secara khusus hanya untuk kosakata bahasaArab saja tapi lebih global mencakup yang lain juga.

Peneliti : bagaimana prestasi peserta didik dalam hafalan kosakata bahasa Arab?

Informan : Prestasinya ya cukup baik, Cuma kan kondisi anak beda-beda, ada yang kemampuannya lebih ada yang kurang jadi butuh perhatian lebih dan harus sabar dalam mengajar supaya hasilnya memuaskan.



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/1186 /2014

Pekalongan, 24 September 2014

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Proposal s.d Skripsi**

Kepada Yth.

Khoirul Basyar, M.S.I

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa/i :

Nama : MUTTA ANIFAH AMALIYAH

NIM : 2022110067

Semester : IX

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

“ PENGARUH PENGGUNAAN METODE *DRILL* TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAL KOSAKATA BAHASA ARAB PESERTA DIDIK DI KELAS 5 MSI 01 KAUMAN PEKALONGAN ”

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa/i tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Dr. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114
Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/1459/2014

Pekalongan, 7 Nopember 2014

Lamp. -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada

Yth. Kepala MSI 01 Kauman Pekalongan

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa/i :

Nama : MUTTA ANIFAH AMALIYAH

NIM : 2022110067

Semester : IX

adalah mahasiswa/i Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

“ PENGARUH PENGGUNAAN METODE *DRILL* TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAL KOSAKATA BAHASA ARAB PESERTA DIDIK DI KELAS 5 MSI 01 KAUMAN PEKALONGAN ”

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa/i tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.





**YAYASAN SALAFIYAH PEKALONGAN
MADRASAH SALAFIYAH IBTIDAIYAH (MSI 01)
KAUMAN – PEKALONGAN
STATUS : TERAKREDITASI**

(Akta Notaris No. 19 Th. 1985 Jo Akta Notaris No. 7 Th. 1973)

Jalan KH. Wahid Hasyim Gang 10 Telp. (0285) 434326 Pekalongan 51127

SURAT KETERANGAN
Nomor : 33/MSI01/SK/III/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini kami :

1. Nama : MUHAJIRIN, S.Pd.I
NIP. : -
Pangkat/ Gol : -
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

2. Nama : MUTTA ANIFAH AMALIYAH
NIM : 2022110067
Jurusan : TARBIYAH PBA
Kampus /Jurusan : SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PEKALONGAN / TARBIYAH PBA

Telah secara nyata melakukan dan mengadakan penelitian di MSI 01 Kauman Pekalongan pada tanggal 24 November s/d 15 Januari 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di: Kauman
Pada Tanggal : 9 Maret 2015

Kepala Sekolah,



Muhajirin, S.Pd.I

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I DATA DIRI

1. Nama : MUTTA ANIFAH AMALIYAH
2. Tempat/tanggal Lahir : PEKALONGAN, 29 MARET 1992
3. Jenis Kelamin : PEREMPUAN
4. Alamat : KALIJAMBE Rt. 01/Rw. 06 SRAGI
PEKALONGAN

II DATA ORANG TUA

1. Nama Ayah : DODO RACHMADA
2. Pekerjaan : DAGANG
3. Nama Ibu : NUR AZIZAH
4. Pekerjaan : DAGANG
5. Alamat : KALIJAMBE Rt. 01/Rw. 06 SRAGI
PEKALONGAN

III RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD N 01 KALIJAMBE (1998-2004)
2. SMP N 01 SRAGI (2004-2007)
3. SMA N 1 KESESI (2007-2010)

Demikian riwayat hidup ini dibuat oleh penulis dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Maret 2015

Penulis